

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
NON KONTEKTSTUAL - KONTEKSTUAL DENGAN MATERI SENI  
TRADISI TOPENG CIREBON PADA SISWA KELAS 2 SLTP LAB  
SCHOOL UNIT UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**Penelitian Tindakan Kelas  
Pendidikan Seni Tari**

**TESIS**

**Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan Program Studi Pengembangan Kurikulum**



Oleh :

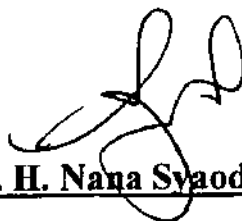
**HENI KOMALASARI  
NIM. 019560**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG  
2004**


**Disetujui dan Disyahkan Oleh Pembimbing**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata**

**Pembimbing II**

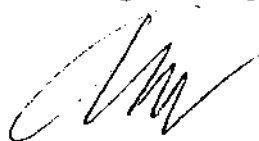


**Prof. Dr. H. Oemar Hamalik**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Pengembangan Kurikulum**

a/n



**Prof. Dr. H. Ibrahim, M.A.**



## HALAMAN PERNYATAAN

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ Implementasi Model Pembelajaran Nonkontekstual-Kontekstual Dengan Materi Seni Tradisi Topeng *Cirebon* Pada Siswa Kelas 2 di SLTP Lab School Unit Universitas Pendidikan Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Seni Tari)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini”

Bandung, 28 Juli 2004

Yang membuat pernyataan



Heni Komalasari



## ABSTRACT

The non contextual-contextual teaching model of *topeng Cirebon* traditional art is one of teaching model developed by the team of the center of research and development of The Indonesia University of Education in collaboration with the Ford Foundation. This new teaching model can be used as an alternative teaching model for teacher of traditional dance. Different from the conservative model, it introduces the creative-appreciative approach that will enhance student's motivation and creativity to appreciate art. In this research, *topeng Cirebon* is one of the example of the subjects which has been socialized to the teacher in west java through seminars and workshop. The application of the models including lesson plan, its implementation, the learning outcome and evaluation become the main focus of the research.

The theoretical foundation is taken from related literature which are relevant with the objects observed. It is mainly related to the curriculum of arts education, the practise of educational dance, and other that support the research.

The method used in this research generally follows the procedure in Classroom Action Research. The data is analyzed both qualitatively and quantitatively which is gained from the observation, documentation, test and interview. Therefore, the objective of the research is the maximum achievement of the learning outcome through the implementation of this model.

From the analysis of the data, there are some factors to take into account by dance teacher in the teaching-learning activity. Those are: 1) planning the activity effectively and efficiently by using the appropriate strategy to reach the objective of the learning; 2) mastering the material; 3) combining three aspects-knowledge, skill and values-to achieve better learning outcome; 4) becoming a motivator and facilitator in the activities; and 5) considering expression in the teaching performance. Compared with the pre-test score (51%), the post-test shows better result (79%). The observation and interview also support the result of the quantitative analysis which indicates that student show better performance after better performance after being introduced to the model.

Finally, it is concluded that *topeng Cirebon* teaching model can greatly contribute to the achievement of the quality of traditional dance education. As an alternative teaching model, it is also applicable to other traditional dance subjects.



## ABSTRAK

Model pembelajaran nonkontekstual-kontekstual dengan materi seni topeng *Cirebon*, merupakan model yang dikembangkan oleh tim Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia yang bekerjasama dengan The Ford Foundation. Model ini merupakan tawaran bagi guru dari segi metodologi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan seni tari di kelas dengan pendekatan kreatif-apresiatif sebagai alternatif selain dari pembelajaran *konservatif* dengan pelaksanaan pembelajaran yang kurang memotivasi kreativitas serta daya apresiasi siswa. Adapun pemilihan topeng *Cirebon*, hanya sebagai contoh materi saja. Model ini dikemas dalam Paket Pembelajaran Topeng *Cirebon* yang telah disosialisasikan kepada guru-guru di wilayah Jawa Barat, melalui Seminar dan Pelatihan. Pelaksanaan model pembelajaran topeng *Cirebon* oleh guru di lapangan, yang menyangkut perencanaan pembelajaran, implementasi di kelas, hasil belajar siswa, serta evaluasi menjadi fokus dalam penelitian ini.

Kajian pustaka yang dijadikan landasan teoritis oleh peneliti merupakan sumber yang relevan dengan dengan objek yang diteliti. Kajian yang dijadikan landasan teori adalah mengenai kurikulum pendidikan seni, praktik pendidikan seni tari, serta yang mendukung penelitian yang akan peneliti lakukan.

Metode penelitian yang akan peneliti gunakan untuk mengkaji permasalahan, adalah metode yang digunakan dalam penelitian *Classroom Action Research*. Data diungkap melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan kegiatan observasi dan dokumentasi dari kegiatan belajar mengajar di kelas, serta didukung dengan hasil tes dan wawancara. Perbaikan praktek pembelajaran serta mencapai hasil yang maksimal melalui implementasi model pembelajaran topeng *Cirebon* merupakan tujuan dari penelitian ini.

Dari hasil analisis data-data hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru tari dari segi : 1) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan memperhatikan strategi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran, 2) Penguasaan terhadap materi pembelajaran, 3) Berupaya untuk mencapai hasil pembelajaran yang menyentuh serta mengembangkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan aspek nilai, 4) Menjadi motivator dan fasilitator dalam pembelajaran, 5) Memperhatikan ekspresi penampilan dalam mengajar secara keseluruhan. Analisis dari hasil belajar siswa menunjukkan kemajuan, dari hasil pretest menunjukkan hasil 51% dan hasil post-test 79%. Dukungan data hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa model pembelajaran topeng *Cirebon* dapat memberikan kontribusi untuk memperbaiki mutu hasil dari pendidikan seni tari. Model ini dapat diaplikasikan oleh guru sebagai alternatif bagi praktek pembelajaran seni tari di sekolah.





## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang dalam penulis panjatkan ke khadirat Illahi Rabbi, karena berkat rahmat dan kasih sayangNya penulis mampu melalui rintangan dan cobaan dalam menyelesaikan tesis ini. Tesis ini penulis ajukan dalam rangka menempuh tugas akhir dari perkuliahan pada program Magister Pengembangan Kurikulum Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Seni Tradisi Topeng Cirebon Pada Siswa Kelas 2 SLTP Lab School Unit Universitas Pendidikan Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Seni Tari), merupakan hasil penelitian yang melibatkan peneliti bidang seni (tari dan musik) selaku observer, guru aplikan, serta bapak kepala sekolah yang mendukung kegiatan yang berhubungan dengan perbaikan serta peningkatan mutu praktek dan hasil pembelajaran khususnya pendidikan seni tari.

Adapun penulisan tesis ini, terdiri dari lima bab, yakni : Bab I merupakan pendahuluan yang mengutarakan tentang permasalahan yang melatar belakangi penelitian, perumusan masalah yang lebih spesifik, pertanyaan penelitian untuk mengarahkan penelitian, defenisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta kerangka berfikir dari penulisan. Bab II merupakan kajian teoritis dari berbagai sumber yang mempunyai relevansi serta dijadikan landasan teori dalam penelitian. Adapun isi dari bab ini secara umum membahas tentang Pendidikan seni tari pada tingkat sekolah menengah pertama. Kajian teoritis secara khusus

mencakup antara lain mengenai kurikulum khususnya kurikulum pendidikan seni tari, profil guru pendidikan seni tari yang kompeten, kajian psikologi perkembangan siswa sekolah lanjutan pertama dalam pendidikan seni tari, dan upaya meningkatkan kreativitas serta apresiasi siswa terhadap seni tradisional melalui implementasi model pembelajaran seni tari topeng *Cirebon*. Pada Bab III, secara khusus mengemukakan tentang prosedur yang dilakukan dalam penelitian. Pembahasan metode penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah pelaksanaannya diungkapkan pada bab ini. Bab IV, mempresentasikan hasil penelitian beserta pembahasannya yang terdiri dari data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan data yang diperoleh dari hasil tes, kemudian data-data tersebut dianalisis dan kemudian dibahas hasil temuannya. Bab V sebagai bab terakhir, mengemukakan penafsiran/interpretasi peneliti secara menyeluruh terhadap semua hasil yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan. Dari hasil kesimpulan penulis merekomendasikan untuk berbagai pihak yang dapat memanfaatkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat menyumbangkan pemikiran baru bagi peningkatan kualitas pendidikan seni tari. Kritik dan saran penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Bandung, Maret 2004

Penulis,



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan yang begitu berarti. Dengan demikian penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A. selaku Direktur PPS UPI
2. Bapak Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata, selaku pembimbing I yang senantiasa mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing melalui saran dan arahnya.
4. Bapak prof. Dr. H. Ibrahim, M.A. selaku ketua program yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis.
5. Seluruh staf pengajar pada program magister pengembangan kurikulum yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis.
6. Bapak Direktur Pendidikan Tinggi yang telah memberikan bantuan dana bagi penulis dalam menyelesaikan studi pada program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Bapak Drs. Mulyana Abdulah, S.Ag. selaku Kepala Sekolah SLTP Lab School Unit UPI, yang telah mengizinkan serta membantu penulis dalam melakukan penelitian.

15. Ibu Lina Herlina, S.Pd. selaku guru pendidikan seni tari yang telah bersedia menjadi aplikan dalam rangka penelitian untuk tesis penulis.
16. Siswa siswi SLTP Lab School Unit UPI, yang dengan senang hati menerima kedatangan penulis dalam setiap kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.
17. Semua teman staf pengajar yang telah memberikan bantuan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
18. Semua teman program magister pengembangan kurikulum yang memberikan motivasi pada penulis.
19. Keluarga tercinta Abah, Umi, Aa, Teh Euis, Teh Eti, Teh Tini, Teh Nina, Asep, Aa Andi, Kang Wandu, Kang Atang, dan Kang Dedi yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat berarti kepada penulis.
20. Semua teman tercinta di P4ST UPI Ibu Yanti, Dedy, Eli, Ibu Dewi, Teh Empang, Titin, dan Yanti kecil yang telah memberikan dukungan moril dan materil pada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah S.W.T membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Amin.

Bandung, Juli 2004



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR FOTO.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	12
C. Pertanyaan Penelitian.....	13
D. Pembatasan Istilah.....	16
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	19
G. Metodologi Penelitian.....	20
H. Sistematika Penulisan Tesis.....	22
BAB II PENDIDIKAN SENI TARI PADA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA.....	25
A. Kurikulum Pendidikan Seni Tari Sekolah Lanjutan Pertama.....	25
B. Kompetensi Guru Pendidikan Seni Tari.....	31
C. Prinsip-Prinsip Belajar Model Nonkontekstual-kontekstual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	72
A. Prosedur Penelitian.....	73
B. Teknik Pengumpulan Data.....	78
C. Sumber Data dan Lokasi Penelitian.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Pelaksanaan Pendidikan Seni Tari di SLTP Lab School Unit UPI.....	84
B. Implementasi Model Pembelajaran Seni Topeng <i>Cirebon</i> .....	86
C. Hasil Temuan Penelitian.....	146
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	161
A. Kesimpulan.....	161
B. Rekomendasi.....	165



DAFTAR PUSTAKA.....	167
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	170



## DAFTAR GAMBAR

1.1. Pemetaan Masalah Penelitian.....	15
2.2. Hubungan antara Kurikulum, Guru, dan Pengajaran.....	29
2.3. Gambaran Keterkaitan .....	54
2.4. Gambaran Pendekatan Awal.....	54
2.5. Keterpaduan Materi Model.....	59
2.6. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	63
2.7. Hubungan Antar Model.....	67
2.8. Modifikasi Model.....	68
3.9. Proses Penelitian Tindakan.....	74
3.10. Langkah-Langkah dalam PTK.....	75
4.11. Model Yang Ditawarkan.....	91
4.12. Modifikasi Model Aplikasi Guru.....	91
4.13. Proses pelaksanaan Model.....	92



## DAFTAR TABEL

1.1 Kriteria Umum Pemilihan Kurikulum.....	13
2.2 Perbedaan Pelaksanaan Pendidikan Seni Tari.....	35
2.3 Syntax model.....	70
4.4 Ringkasan Model Pembelajaran Topeng <i>Cirebon</i> .....	71
4.5 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan PTK.....	93
4.6 Hasil Pre-test Kelas 2E.....	155
4.7 Hasil Post-test Kelas 2E.....	155



## DAFTAR FOTO

Foto no.1. ....	184
Foto no.2. ....	184
Foto no.3. ....	185
Foto no.4. ....	186
Foto no.5. ....	186
Foto no.6. ....	187
Foto no.7. ....	188
Foto no.8. ....	188
Foto no.9. ....	189
Foto no.10. ....	189
Foto no.11. ....	190
Foto no.12. ....	190
Foto no.13. ....	191
Foto no.14. ....	191
Foto no.15. ....	192
Foto no.16. ....	192
Foto no.17. ....	193
Foto no.18. ....	193
Foto no.19. ....	194
Foto no.20. ....	195
Foto no.21. ....	195
Foto no.22. ....	196
Foto no.23. ....	197
Foto no.24. ....	197
Foto no.25. ....	198
Foto no.26. ....	198
Foto no.27. ....	199

